



# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN SEKS DENGAN KOMUNIKASI ORANGTUA PADA ANAK AUTIS YANG MEMASUKI MASA PUBERTAS

Oleh

Nisa Ulrifa

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## Abstrak

Masalah perilaku seksual muncul terutama saat anak autis memasuki masa pubertas, dimana dorongan seksual begitu kuat, namun mereka tidak dapat mengkomunikasikan dan mengontrol dengan baik. Oleh karena itu orangtua perlu memiliki pengetahuan seks mengenai pubertas dan mengkomunikasikan pada anak autis. Orangtua dapat melakukan tindakan yang tepat dalam menangani bentuk perubahan fisik dan perilaku yang ditunjukkan serta pengaruh yang ditimbulkan dan meminimalisir tindakan penyimpangan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan seks orangtua dengan komunikasi pada anak autis yang memasuki masa pubertas. Hipotesis yang diajukan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan seks dengan komunikasi pada anak autis yang memasuki masa pubertas. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengetahuan seks yang disusun berdasarkan teori Schwier & Hingsburger (2000) dan skala komunikasi yang disusun berdasarkan teori Mulyana (2007). Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *product moment*, hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan seks dengan komunikasi dimana nilai koefisien korelasi sebesar 0,561 dengan  $p = 0,001$  ( $p < 0,01$ ). Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan seks orangtua maka semakin baik komunikasi pada anak autis yang memasuki masa pubertas.

**Kata Kunci :** tingkat pengetahuan seks, komunikasi, anak autis yang memasuki masa pubertas